



**STRATEGI KIAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM SAMPANG**

TESIS

OLEH

MOH. AMINUL YAQIN

NPM 22102011039



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023



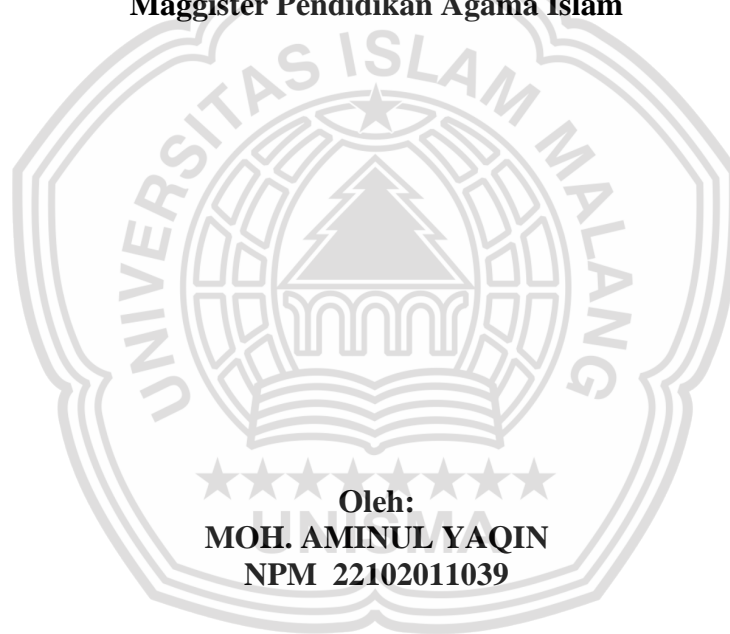
**STRATEGI KIAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM SAMPANG**

TESIS

Diajukan Kepada

Universitas Islam Malang

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Maggister Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

MOH. AMINUL YAQIN
NPM 22102011039

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

ABSTRAK

Yaqin, Moh. Aminul. 2023. *Strategi Kiai Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Putra Di Pondok Pesantren Daruk Ulum Sampang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang, Pembimbing: Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Dan Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi Kiai, Karakter Religius Santri Putra

Pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga mempunyai kepribadian atau berkarakter, sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dengan karakter sesuai nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Kiai sebagai pimpinan pondok pesantren tentunya memiliki strategi tersendiri dalam mendidik santri-santri yang notabeneanya berasal dari berbagai kalangan, daerah, dan latar belakang yang berbeda-beda tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing kiai tentunya memiliki strategi sendiri, berdasarkan pada problem-problem yang ada tidak semua santri selalu memiliki watak, sikap dan akhlak yang baik.

Dari latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan penelitian, yakni 1) bagaimana perencanaan kiai dalam membentuk karakter religius santri putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang. 2) bagaimana implementasi perencanaan kiai dalam membentuk karakter religius santri putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang. 3) evaluasi san tindak lanjut perencanaan dalam membentuk karakter religius santri putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi perencanaan dan evaluasi dan tindak lanjut dari perencanaan kiai dalam membentuk karakter religius santri putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus, Prosedur pengumpulan datanya berupa Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya meliputi pengumpulana data, penyajian data, kondensasi data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan kiai dalam membentuk karater religius santri putra dilakukan melalui rapat yang laksanakan dengan pengurus pondok dan pihak-pihak terkait pondok untuk menyusun, pelaksanaan dan evaluasi program-program kemudian hasilnya meliputi pendidikan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dan nilai-nilai pendidikan karakter. Implementasi perencanaan tersebut sudah melaksanakan sesuai prosedur yang dibuat dalam perencanaan, pada pelaksanaannya didukung dengan sarana seperti masjid, aula, dan lingkungan pondok adapun beberapa metode yang dipakai oleh kiai dan pengurus yaitu metode kebiasaan, kedisiplinan, keteladanan, nasehat, dan kisah. Evaluasi dan tindak lanjut yaitu melalui kegiatan rapat setiap bulan yang dilakukan dengan pengamatan dan kesiplinan untuk melihat hasil dari program dan rapat 3 bulan yang dilaksanakan oleh kiai dan semua pengurus untuk kemudian menemukan solusi dan tindak lanjut sesuai dengan tupoksi pengurus. Sedangkan Rapat program yang dilaksanakan setiap setelah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh para panitia pelaksana.

ABSTRACT

Yaqin, Moh. Amen. 2023. *Strategi Kiai in shaping the religious character of Santri Putra at Darul Ulum Sampang Islamic Boarding School*. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Islamic University of Malang, Supervisor: Dr. Moh. Muslim, M.Ag. and Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I.

Keywords: Kiai Strategy, Religious Character of Santri Putra

Education not only forms intelligent humans, but also has personality or character, so that a generation of nations will be born who grow up with characters according to the noble values of the nation and religion. Kiai as the leader of the Islamic boarding school certainly has its own strategy in educating students who in fact come from various circles, regions, and different backgrounds. In carrying out their duties, each kiai certainly has its own strategy, based on existing problems, not all students always have good dispositions, attitudes and morals.

From the background above, the researcher focused on research, namely 1) how kiai planning in shaping the religious character of male students at Darul Ulum Sampang Islamic Boarding School. 2) how to implement kiai planning in shaping the religious character of male students at Darul Ulum Sampang Islamic Boarding School. 3) evaluation and follow-up planning in shaping the religious character of male students at Darul Ulum Islamic Boarding School Sampang. The purpose of this study is to describe the planning, implementation of planning and evaluation and follow-up of kiai planning in shaping the religious character of male students at Darul Ulum Sampang Islamic Boarding School.

This research is qualitative research and uses a case study approach, data collection procedures in the form of observation, interviews and documentation. While data analysis techniques include data collection, data presentation, data condensation and conclusion or verification.

The results of this study show that kiai planning in forming a religious character of male students is carried out through meetings held with the lodge management and parties related to the lodge to compile, implement and evaluate programs then the results include short-term, medium-term and long-term education and character education values. The implementation of the planning has carried out according to the procedures made in the planning, in its implementation it is supported by facilities such as mosques, halls, and cottage environments as for several methods used by kiai and administrators, namely habitual methods, discipline, example, advice, and stories. Evaluation and follow-up are through monthly meeting activities carried out with observation and discipline to see the results of the program and 3-month meetings held by kiai and all administrators to then find solutions and follow-up se s UIA with management tupoksi. While the program meeting is held every after the implementation of activities carried out by the implementing committee.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membentuk watak dan kepribadian seseorang seperti yang tertuang di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat. Alwi (2014) mendefinisikan tentang amanah undang-undang sistem pendidikan nasional tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga mempunyai kepribadian atau berkarakter, sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dengan karakter sesuai nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, karakter penting yang semestinya dibangun adalah agar anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sungguh, inilah hal penting yang semestinya mendapatkan perhatian dalam pendidikan. Dengan demikian, kesadaran beriman dan bertakwa kepada Tuhan itu akan menjadi kekuatan yang bisa melawan apabila anak didik terpengaruh untuk melakukan perbuatan yang tidak terpuji. Azzet (2011) Mengemukakan apalagi hal ini semakin dikuatkan dengan mengembangkan karakter yang selanjutnya, yakni berakhlak mulia. Maka, semakin kukuhlah kepribadian dari anak didik berkarakter sebagaimana yang diharapkan.

Pemerintah tengah gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter pada berbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkat dini (PAUD), sekolah

dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTs), sekolah menengah atas (SMA/MA), hingga perguruan tinggi.

Agus Wibowo, (2013) Menjelaskan munculnya kesadaran mengaplikasikan pendidikan karakter itu disebabkan fenomena degradasi moral generasi muda saat ini. Bangsa ini, sepertinya telah kehilangan kearifan lokal yang telah menjadi karakter budaya bangsa sejak berabad abad lalu. Seperti hilangnya penghormatan kepada orang yang lebih tua, budaya mencontek ketika ujian, membolos, pergaulan bebas, mengkonsumsi narkoba, menjadi kelompok geng motor anarkis, maraknya kasus tawuran antar pelajar bahkan antar mahasiswa, tindak korupsi di semua lini kehidupan dan institusi, dan lain sebagainya. Selain itu, terkikisnya semangat religius dalam kehidupan juga menjadi kekhawatiran dalam arus globalisasi yang melaju deras (Nur Rosyid, 2013).

Menurut Riadi (2016) bahwa krisis moral yang telah disebutkan di atas diakibatkan oleh melemahnya nilai-nilai moral bangsa dalam kehidupan masyarakat. Saat krisis ini melanda Indonesia, ada yang menyalahkan para pemimpin politik, menyalahkan sistem ekonomi, menyalahkan dunia pendidikan dan sebagainya. Sikap semacam ini bukanlah sikap yang dibenarkan. Sikap yang baik adalah bukan saling menyalahkan, tetapi menganalisis akar persoalan untuk kemudian mencari solusinya. Cara semacam ini justru lebih efektif, realistis dan strategis untuk keluar dari krisis yang membelenggu.

(Zulkarnain, 2015) fakta yang terlihat pendidikan formal lebih dominan mengembangkan aspek kognitif dari pada aspek moral dan karakter. Ketika aspek kognitif/kecerdasan intelektual menjadi segalanya dan menyingkirkan kecerdasan-

kecerdasan lain, maka hampalah spiritualitasnya. Hal tersebut mengakibatkan, tidak ada rem dalam tingkah laku dan perbuatan. Tidak ada Tuhan dalam setiap hembusan napas dan detak jantung. Akibatnya, manusia yang dalam hal ini adalah peserta didik, mudah terjerumus pada hal-hal yang tidak bermoral.

Menurut Alfurqan (2019) salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memasukkan anak ke pondok pesantren. Karena pondok pesantren dilahirkan untuk memberikan respon terhadap situasi dan kondisi sosial suatu masyarakat yang tengah dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral seperti yang telah disebutkan di atas, melalui transformasi nilai yang ditawarkannya.

Menurut Nashir (2013) pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah lama mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia berabad-abad lamanya. Pesantren yang diselenggarakan dalam kehidupan umat Islam beragam jenis dan coraknya, baik tradisional maupun modern dari berbagai organisasi Islam yang tersebar di Indonesia. Dengan kelebihan dan kelemahannya, pendidikan model pesantren atau pondok pesantren memiliki keunggulan dalam pembinaan karakter karena santri hidup 24 jam di lembaga pendidikan Islam ini di bawah bimbingan kiai, ustaz, dan para pendidik lainnya secara *yaumiyah* atau dari hari ke hari (*day to day*).

Nilai-nilai yang ada dalam pendidikan karakter sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan di pesantren dan juga ciri kehidupan pesantren. Menurut Zubaedi (2013) pada hakikatnya manusia telah memiliki karakter yang tertanam pada setiap manusia. Seperti yang disebutkan *Heritage Foundation* paling tidak terdapat 9 karakter yang menjadi karakter dasar, yaitu 1) cinta Allah dan kebenaran, 2)

tanggung jawab, disiplin dan mandiri, 3) amanah, 4) hormat dan santun, 5) kasih sayang, peduli, dan kerja sama, 6) percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah, 7) adil dan berjiwa kepemimpinan, 8) baik dan rendah hati, 9) toleran, cinta damai dan persatuan.

Terdapat pula nilai-nilai karakter terangkum dalam 18 nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2019) yang terdiri dari karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Dalam hal ini, lembaga pendidikan mempunyai peranan besar dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak dan bermoral dengan cara penanaman nilai-nilai serta norma-norma mulia untuk digunakan dimasyarakat dengan menggunakan sikap dan perilaku yang baik serta memperngaruhi orang lain untuk berakhlak mulia dan karakter yang baik.

Berangkat dari banyaknya Pondok Pesantren yang tersebar di penjuru tanah air ini, secara tidak langsung memaksa masing-masing pondok pesantren untuk memiliki keunikan tersendiri agar bisa bersaing dengan pondok pesantren yang lain, baik dari segi bangunan, metode pembelajaran hingga strategi kiai dalam mendidik para santri dan mengembangkan pondok pesantrennya.

Salah satunya Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang yang menerapkan kegiatan yang menekankan pada pendidikan karakter khususnya karakter religius diantaranya: sholat sunnah sebelum Shubuh (*qiyamullail*) berjama'ah, sholat 5 waktu (*makhtubah*) berjama'ah, dan sholat dhuha berjama'ah, membaca surat

yasiin dan sholawat nariyah 41 setiap setelah sholat magrib. Kemudian kegiatan rutin mingguan, yaitu: pada malam selasa membaca Qosidah burdah, malam jum'at membaca tahlil dan maulid diba', puasa sunnah hari senin dan kamis yang diwajibkan bagi semua santri dan mengikuti dzikir Thariqah Naqsabandiyah yang dikhususkan untuk santri di tingkat Madrasah Diniyah Wustha. Semua itu diajarkan kepada santri-santri beliau semata-mata untuk pendidikan karakter religius santri dan utamanya untuk membiasakan diri selalu mendekat kepada Allah SWT.

Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang merupakan sebuah pondok pesantren yang terletak di Desa Gersempal Kec. Omben Kab. Sampang. Pesantren ini merupakan pusat pendidikan Islam yang menyiapkan insan religius, intelektual, bermoral, nasionalis, mandiri dan kompetitif. Visi pondok pesantren ini adalah terwujudnya masyarakat yang mempunyai keberibadian mulia, perpegang teguh pada ajaran Al- Qur'an dan Hadist *Ala Ahli Sunnah Wal Jama'ah*. Sedangkan misinya adalah: 1) Menanamkan keyakinan, keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT; 2) Mendidik santri berakhlaqul karimah; 3) Mendidik santri agar berkepribadian mulia, dinamis dan kreatif; dan 4) Mendidik santri untuk menjadi generasi bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Pondok pesantren Darul Ulum berdiri pada tahun 1959 M. Yang didirikan oleh sosok Ulama' Mursyid Thariqah Naqsabandiyah beliau KH. Abd. Wahid Khudaifah QS. Pasca beliau wafat pada tahun 1990 M. Pesantren dilanjutkan oleh putranya KH. Syafiuddin bin KH. Abd. Wahid (Rais Suriyah PCNU Sampang) sampai saat ini.

KH. Syafiuddin bin KH. Abd. Wahid merupakan sosok kiai yang pintar bergaul. Beliau sangat sibuk berdakwah diluar pesantren dengan membimbing para umara' dan alumni pondok pesantren darul ulum sampang yang di kenal dengan Is'ad (ikatan simpatisan dan alumni Darul Ulum) di berbagai daerah di madura dan jawa hingga beliau dipercayai untuk menjadi Rais Suriyah PCNU Sampang. Beliau juga banyak melakukan pembangunan yang mengarah kepada kemajuan pesantren di bidang usaha, diantaranya pembangunan koperasi, bengkel yang di khususkan untuk santri, percetakan dan balai latihan kerja komunitas (BLKK) yang menjurus pada teknologi informasi yang pelatihan lebih dalam adalah pelatihan disainer grafis muda dan lain-lain. Semua itu beliau lakukan dengan harapan agar santri-santri tidak hanya belajar tentang ilmu agama, tapi juga belajar berwirausaha, sehingga nantinya ketika keluar dari pondok pesantren tidak kebingungan untuk mencari pekerjaan, dan dapat lebih tenang mengamalkan serta menularkan ilmunya (mengajar) di masyarakat. ★★★★★★

Jenjang pendidikan Pondok Pesantren Darul Ulum terdiri dari: 1) Raudlatul Athfal (RA); 2) Madrasah Ibtidaiyah (MI); 3) Madrasah Tsanawiyah (MTs); 4) Madrasah aliyah (MA); 5) Madrasah Diniyah Ula; 6) Madrasah Diniyah Wustha; dan 7) Madrasah Diniyah Ulya yang berada diatas lahan se luas 2,5 hektar. Pondok Pesantren Darul Ulum kini telah memiliki santri <600 santri putra dan <700 santri putri yang berasal dari madura dan jawa.

Hal ini tentu berpotensi untuk memunculkan banyak kendala, karena dengan tidak adanya seleksi dalam proses penerimaan santri, otomatis akan memunculkan beberapa konflik yang bisa saja terjadi dalam proses pendidikan karakter

disebabkan oleh bermacam-macamnya latar belakang santri yang diterima. Peneliti juga melihat bahwa terdapat program yang dibuat dari awal masuk pesantren dengan adanya mosba sebagai dasar pendidikan karakter kemudian juga beberapa program yang mendukung dalam pembentukan karakter religius santri dengan program yang jangka pendek, menengah dan panjang, sehingga dari program ini dapat diharapkan bahwa para santri bisa bersikap dengan baik. Dengan segala keunikan tersebut, tentunya kiai sebagai pimpinan pondok pesantren ini dituntut memiliki strategi tersendiri dalam mendidik santri-santri yang notabeneanya berasal dari berbagai kalangan, daerah, dan latar belakang yang berbeda-beda tersebut.

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing kiai tentunya memiliki strategi tersendiri. Melihat realita yang ada, berdasar pada problem-problem yang telah ditampilkan, tidak semua murid atau santri selalu memiliki dasar sikap, watak, akhlak, maupun perbuatan yang baik.

Dengan berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang bagaimana strategi pembentukan karakter religius santri yang diuraikan dalam thesis yang berjudul “Strategi Kiai dalam Membentuk Karakter Religius Santri Putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, fokus penelitian ini adalah yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan kiai dalam membentuk karakter religius santri putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang?
2. Bagaimana implementasi perencanaan kiai dalam membentuk karakter religius santri putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang?

3. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut perencanaan kiai dalam membentuk karakter religius santri putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini ialah.

1. Untuk menganalisis perencanaan kiai dalam membentuk karakter religius santri putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang.
2. Untuk menganalisis implementasi perencanaan kiai dalam membentuk karakter religius santri putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang
3. Untuk menganalisis evaluasi dan tindak lanjut perencanaan kiai dalam membentuk karakter religius santri putra di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ide dalam khazanah keilmuan untuk pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam khususnya tentang pendidikan karakter

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi:

- a. Satuan pendidikan, memberikan wacana sekaligus inspirasi dalam lembaga pendidikan untuk membantu membangun karakter siswa.

- b. Pendidik hasil penelitian ini dapat menjadi respon positif bagi para peserta didik dalam pendidikan karakter religius dengan penuh percaya diri, disiplin dan tanggung jawab.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan terkait dengan pendidikan karakter.

E. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah yang ada di penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaraskan pemahaman, dan menghindari perbedaan persepsi, maka peneliti memberikan penegasan mengenai beberapa istilah pada judul ini. Terkait istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

1. Strategi Kiai

Strategi kiai ialah Proses dalam menyusun Atau perencanaan program/kegiatan, mengimplementasikannya dan mengevaluasikannya yang di hasilkan dari pemikiran dan renungan pengasuh pondok pesantren berdasarkan teori dan pengalamannya untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan tertentu.

2. Karakter Religius

Karakter religius adalah prilaku dan watak manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada agama. Sehingga agama sebagai panutan dalam sikapnya dan perbuatannya, untuk menjalankan perintah Tuhannya dan menjahui larangannya.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti maka dapat kita simpulkan bahwa:

1. Perencanaan Kiai Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Putra Di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang yaitu:

Perencanaan kiai dalam membentuk karakter religius santri putra dilakukan melalui rapat yang dilaksanakan dengan pengurus pondok dan pihak-pihak terkait pondok untuk menyusun, pelaksanaan dan evaluasi program-program dalam mewujudkan karakter religius santri putra, kemudian hasil dari perencanaan yang dilakukan sudah meliputi perencanaan pendidikan berdasarkan waktu yang meliputi pendidikan jangka pendek, tengah dan panjang dan program yang dibuat sudah selaras dengan nilai-nilai karakter religius yang dikemukakan Glock dan Stark.

2. Implementasi Perencanaan Kiai Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Putra Di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang yaitu:

Implementasi perencanaan dalam membentuk karakter religius santri pondok pesantren darul ulum sampang sudah melaksanakan sesuai prosedur yang dibuat dalam perencanaan pembentukan karakter religius, pada pelaksanaannya dilakukan oleh kiai dan pengurus aktif yang didukung dengan sarana yang ada seperti masjid, aula, dan lingkungan pondok adapun beberapa metode yang dipakai oleh kiai dan pengurus yaitu metode kebiasaan, kedisiplinan, keteladanan, nasehat, hukuman dan kisah hal ini dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan pembentukan karakter religius santri putra.

3. Evaluasi Dan Tindak Lanjut Perencanaan Kiai Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Putra Di Pondok Pesantren Darul Ulum Sampang yaitu:

Evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan kiai dalam perencanaan pembentukan karakter religius yaitu melalui kegiatan rapat setiap bulan yang membahas terkait kegiatan harian, mingguan dan bulanan yang dilakukan oleh seksi pendidikan, ubudiyah dan keamanan dengan menggunakan pengamatan dan kesiapan yang dilakukan untuk mengetahui hasil dan pelaksanaan program kemudian akan diajukan pada rapat 3 bulan yang dilaksanakan oleh kiai dan semua pengurus untuk ditindak lanjuti. aktif yang sudah direncanakan serta perilaku peserta didik dan lain-lain. Rapat program yang dilaksanakan setiap setelah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh para panitia pelaksana dan kemudian akan dicatat oleh penanggung jawab kegiatan sehingga bisa menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya.

B. Saran

Hasil ini penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ide dalam khazanah keilmuan untuk mengembangkan ilmu manajemen pendidikan islam khususnya tentang pendidikan karakter religius.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran kepada:

1. Bagi satuan pendidikan

Memberi wacana sekaligus inspirasi dalam lembaga pendidikan untuk membantu membangun karakter religius peserta didik.

2. Bagi pendidik dan peserta didik

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi respon positif bagi para peserta didik dalam pendidikan karakter religius dengan penuh percaya diri, disiplin dan tanggung jawab.

3. Bagi peneliti

Selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan terkait dengan pendidikan karakter religius.



DAFTAR RUJUKAN

- A. Naway, Fory. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Abdussalam, Z. 2021. *Metode penelitian kualitatif*. Makasar: CV Syakir Sedia Press.
- Absor, Ulil. 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Religius Melalui Metode Pembiasaan Dalam Membangun Karakter Siswa Di Mts As-Shomadiyah Singkawang*. Tesis. Malang: Universitas Islam Malang.
- Ahsanulhaq, M. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Ali Nurdin. 2019. *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*. Depok: Rajawali Pers.
- Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi, B. Marjani. 2014. *Pendidikan Karakter*. Makassar: Alauddin University Press.
- Ananda, Rusydi & Banurea, Oda, Kinata. 2017. *Manajemen Sarana Prasarana*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Ananda, Rusydi, & Rafida, Tien. 2020. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul, R. Ananda. & Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baihaki, Ach. 2016. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya Religius (Studi Multi kasus di Madrasah Aliah Negeri dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumenep Madura)*. Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Barnawi, Arifin, M. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield. 1986. *Systematic Evaluation: A Self Instructional Guideto Theory and Practice*, Boston : Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamas, Nurhayati. 2008. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca kemerdekaan*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- E, Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elhayat, Syarifuddin. 2019. Filsafat Akhlak Perspektif Ibnu Miskawaih. *Jurnal Taushiah FAI UISU*, 9(2), 49–58.
- Falah, Saiful. 2014. *Parent Power Membangun Karakter Anak melalui Pendidikan Keluarga*. Jakarta: Republika.
- Fathurrahman, Pupuh dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabet.
- Imron, A. 2018. Pandangan Islam Tentang Akhlak Dan Perubahan Serta Konseptualisasinya Dalam Pendidikan Islam. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 18 (2), 117–134. <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.943>
- Ishlahunnisa'. 2010. *Mendidik Anak Perempuan*. Solo: PT Aqwam Media Profetika
- Junaidah. 2015. Strategi Dalam Prespektif Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (1), 118–133. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i1.1488>
- Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Semesta Al-Qur'an.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2019. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kusumustuti, Adhi. & Khoiron, Ahmad, Mustamil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: ELSAQ Press.
- Machfudz. 2020. *Model Kepemimpinan Kiai Pesantren: Dari Tradisi Hingga Membangun Budaya Religius*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Marzuki, M. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta. Tenis.
- Miles, M, B., Huberman, A, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. USA: SAGE

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mualimin, Cahyadi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Sleman: Gending Pustaka.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Askara.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Padagogia.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nazarudin. 2020. *Manajemen Strategik*. Palembang: Noerfikri Offset.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Pahrudin, Agus. 2017. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Pendekatan Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: Pusaka Media
- Prasetyawan. 2019. *Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya*. Tesis. Palangka raya: IAIN Palangka Raya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung, Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rasyid, Hamdan. 2007. *Bimbingan Ulama Kepada Umara dan Umat*. Jakarta: Pustaka Beta.
- Riadi, Ahmad. 2016. Pendidikan Karakter Di Madrasah/Sekolah. *Ittihad*, 14 (26), 1–10. <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i26.868>
- Rosyid, Nur, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press.

- Rukminingsih, Adnan, G., Latief., M.A. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Slemen: Erhaka Utama.
- Sa'diyah, Halimatus. 2018. Internalization Of Islamic Character Education To Students In Elementary School (Sd) Plus Nurul Hikmah Pamekasan Madura. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research (SKIJIER)*. 2 (1). <https://doi.org/10.14421/skijier.2018.2018.21.07>
- Saepullah, Usep. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Jakarta: Naga Kusuma Media Kreatif.
- Saleh, S. 2017. *Analisis Data Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2013. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputra, Eka. 2020. *Pembentukan Karakter Religius melalui Program Boarding School di SMP Islam Terpadu ash Shohwah Tanjung Redeb Berau Kalimantan Timur*. Tesis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudiantini, Dian. 2022. *Manajemen Strategi*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Sugiono. 2018. *Pendidikan Karakter Religius Bagi Siswa MAN I Kota Malang Dan MAN Kota Batu*. Tesis. Malang: Universitas Islam Malang.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatna, Dadang. 2008. *Manajemen*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto, Ahmad. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syarbini, Amirulloh & Khusaini, Ahmad. 2012. *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. 2020. Pengembangan profesionalisme guru madrasah dengan penguatan konsep khalifah. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4 (1). <https://doi.org/10.21009/hayula.004.1.03>
- Tilaar, H.A.R. Nugroho, Rian. 2008. *Kebijakan pendidikan : pengantar untuk memahami kebijakan Pendidikan dan kebijakan Pendidikan sebagai kebijakan publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Yatminiwati, Mimin. 2019. *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2010. *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Zuchdi, Darmiyati. 2010. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Zulkarnain. 2015. *Pendidikan Kognitif berbasis Karakter*. Tasamuh, 12 (2), 189–203. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/182>
- Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanata Publising.

